

Edukasi Penulisan Artikel Jurnal dan Strategi Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Tanjungpura

Hardi Alunaza^{1*}, Mentari²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Indonesia

* Corresponding author : hardi.asd@fisip.untan.ac.id

Received 18-01-2024

Revised 21-01-2024

Accepted 23-01-2024

ABSTRAK

Guna menghindari masalah yang sering terjadi dan dihadapi mahasiswa terkait sulitnya menulis ilmiah dan publikasi, maka diperlukan adanya pelatihan yang mengajarkan dan memberikan edukasi kepada mahasiswa perihal penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Desember dengan metode penyampaian edukasi, tanya jawab, dan dokumentasi. Tujuan pelaksanaan edukasi ini adalah memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa jurusan ilmu administrasi Universitas Tanjungpura mengenai penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi naskah artikel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai cara menulis ilmiah menjadi alasan utama mahasiswa. Kendala lain yang dihadapi yakni mahasiswa yang belum mengetahui aplikasi dan tools yang dapat digunakan dalam mendukung aktivitas menulis. Setelah mengikuti proses edukasi, mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana menulis artikel ilmiah dan strategi agar bisa menerbitkan artikel jurnal.

Kata Kunci: Penulisan Ilmiah; Strategi Publikasi; Artikel Jurnal.

ABSTRACT

In order to avoid problems that often occur and are faced by students regarding the difficulty of scientific writing and publication, it is necessary to provide training that teaches and provides education to students regarding writing scientific articles. This community service was carried out in December using the method of delivering education, questions and answers, and documentation. The aim of implementing this education process is to provide a good understanding for students in administrative science department Universitas Tanjungpura regarding writing scientific articles and the process of publishing article manuscripts. The results of this activity show that students' lack of knowledge regarding how to write scientifically is the main reason and obstacle for students. Another obstacle faced is that students do not know the applications and tools that can be used to support writing activities. After following the educational process, students understand better how to write scientific articles and strategies for publishing journal articles.

Keywords: Scientific Writing; Publication Strategy; Journal Article

PENDAHULUAN

Sesuai edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012 bahwa mahasiswa pada wajib menulis tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi serta menerbitkan tulisannya di jurnal ilmiah (Saputra, 2022). Hal ini tentu tidak terkecuali bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura agar Program Studi mendapatkan rekognisi internasional dan dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi kelas dunia yang mendukung peningkatan standar lulusan dari masing-masing Prodi.

Dewasa ini, menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya di jurnal nasional dan internasional merupakan keistimewaan bagi mahasiswa. Kemampuan menerbitkan jurnal di tingkat nasional dan internasional dapat diakui sebagai pengganti tugas akhir bagi mahasiswa (Ma'ruf & Fitria, 2021). Tapi, fakta di banyak kampus menunjukkan bahwa menulis jurnal merupakan hal yang sangat sulit dilakukan, tidak dianggap penting, dan menjadi hal yang kurang diminati di kalangan mahasiswa (Rahmiati, 2014). Padahal, jika ditinjau ulang, ada banyak sekali aplikasi dan software yang dapat digunakan untuk mendukung mahasiswa dalam menulis artikel jurnal. Keterampilan menulis ini saat ini menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan yang baik dan menjadi syarat pencapaian indikator mutu bagi perguruan tinggi dan kualitas sumber daya manusia yang menyelesaikan studinya di perguruan tinggi (Wicaksa, 2019).

Mahasiswa sebagai insan akademik, harus memiliki keterampilan penulisan khususnya menulis di jurnal karena dapat mendukung dan menunjang pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi dan berpengaruh terhadap hasil penilaian akreditasi baik di tingkat prodi, fakultas, dan juga universitas (Lessy et al., 2022). Bagi mahasiswa sendiri, keterampilan menulis di jurnal dapat digunakan sebagai bekal soft skill yang akan bermanfaat ketika mereka terjun di dunia kerja. Ada banyak sekali sektor pekerjaan yang memerlukan keperluan keahlian penulisan ilmiah (Aghata et al., 2023).

Masalah utama yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah dengan terlalu banyaknya aplikasi seperti Chat GPT dan lainnya, menjadikan mahasiswa tidak memperhatikan proses penulisan artikel ilmiah dengan baik dan benar. Seharusnya, artikel ilmiah disusun dengan sistematis dan berisikan informasi yang benar, valid dan berdasarkan hasil kajian ilmiah, riset, atau proses berpikir ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Saat ini, banyak sekali jasa joki penulisan artikel ilmiah yang menjadikan mahasiswa ketinggalan dari sisi proses dan tidak memiliki kualifikasi dalam bidang penulisan ilmiah (Septafi, 2021).

Kemampuan menulis dan menyusun artikel jurnal yang bersifat ilmiah juga merupakan bukti dari kemampuan nalar yang dimiliki mahasiswa dan mendeskripsikan dan memberikan penyelesaian masalah yang ada di sekitar mereka (Ahmad & Laha, 2020). Pada Tingkat perguruan tinggi, kemampuan menulis artikel ilmiah juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar baik pada Tingkat sarjana, magister, dan juga doktor. Apalagi jika setelah lulus mahasiswa memiliki keinginan untuk melanjutkan studi di dalam dan luar negeri, kemampuan menulis artikel ilmiah adalah hal yang sangat menjadi pertimbangan untuk mendapatkan beasiswa dan bisa menembus kampus unggulan.

Namun, pada prakteknya di kampus, kemampuan menulis artikel ilmiah ini adalah hal yang paling dihindari mahasiswa. Mahasiswa rela membayar jasa untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan penulisan ilmiah (Amalia & Rohman, 2023). Jalur lain yang ditempuh adalah dengan menghindari dosen yang memberikan tugas yang berhubungan dengan artikel ilmiah atau jika memang tidak bisa,

mahasiswa akan mengerjakan semampunya tanpa memperhatikan cara menulis ilmiah yang baik dan benar. Ini adalah kendala utama yang disebabkan adanya sikap mahasiswa yang malas, belum paham dengan penulisan ilmiah, dan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam hal literasi untuk dapat menulis artikel ilmiah. Kendala lain adalah kebiasaan copy paste dalam dunia penulisan yang sudah menjadi budaya di kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia (Bakhri et al., 2023). Hal tersebut yang menjadikan mahasiswa tidak terbiasa melatih diri untuk dapat berpikir kritis, membaca, dan mencari data sesuai dengan proses yang seharusnya dilakukan.

Masalah lain adalah tenaga pengajar yang tidak terbiasa memberikan tugas yang berhubungan dengan penulisan ilmiah. Sehingga mahasiswa menjadi bingung ketika memasuki fase mengerjakan tugas yang berhubungan dengan metode penelitian sosial dan metode penelitian yang berhubungan dengan rumpun keilmuan seperti metode penelitian administrasi publik dan lain-lain. Padahal, seharusnya sejak berstatus mahasiswa baru, mahasiswa sudah dikenalkan dengan cara menulis ilmiah dan diikuti dengan pemberian tugas yang berhubungan dengan penulisan ilmiah untuk mendukung capaian pembelajaran di ruang kelas.

Guna menghindari masalah yang sering terjadi dan dihadapi mahasiswa saat ini, maka diperlukan adanya pelatihan yang mengajarkan dan memberikan edukasi kepada mahasiswa perihal penulisan artikel ilmiah dan strategi agar tulisan mahasiswa dapat terbit di jurnal nasional dan internasional. Pelatihan dirancang agar dapat memberikan stimulus kepada mahasiswa dalam hal peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Sebab, salah satu alternatif terbaik untuk menggali dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penulisan adalah dengan memberikan edukasi dan pelatihan langsung. Tujuan dari pelatihan dan edukasi adalah agar mahasiswa memiliki referensi dan memahami sistematika penulisan ilmiah dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baik dan benar. Hal tersebut didukung dengan keahlian memformulasikan gagasan dengan benar, mencari data dengan benar, memahami strategi dengan benar. Sehingga, kegiatan tersebut dapat meningkatkan produktivitas yang tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa baik dalam dunia akademik maupun ketika mereka sudah lulus dari perguruan tinggi.

Tujuan utama dari edukasi dan pelatihan penulisan artikel jurnal dan strategi publikasi ilmiah bagi mahasiswa di jurusan ilmu administrasi ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mahasiswa untuk dapat berpikir ilmiah dan menjalani proses riset sebagaimana mestinya dengan memanfaatkan berbagai *software* dan sumber literatur. Selain itu, melalui edukasi dan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa memahami pentingnya kemampuan menulis ilmiah dalam mendukung aktivitas kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga metode yakni pemberian edukasi materi mengenai penulisan ilmiah dan strategi publikasi jurnal, tanya jawab, dan dokumentasi dan pelaporan (Maryuni et al., 2023). Metode pelaksanaan kegiatan ditulis dalam bentuk analisis kualitatif seperti penjelasan berikut ini:

- a. Edukasi materi, tahapan ini merupakan tahap inti dari pelaksanaan pengabdian ini. Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan edukasi mengenai dua hal secara umum yakni bagaimanapun menulis artikel ilmiah dari pendahuluan hingga kesimpulan. Materi kedua yang berhubungan dengan bagaimana cara melakukan submit artikel jurnal ke jurnal nasional dan internasional.
- b. Tanya jawab, tahapan ini tim pengabdian menganalisis hal-hal yang belum diketahui mahasiswa jurusan ilmu administrasi yang berhubungan dengan materi penulisan jurnal dan cara melakukan submission ke jurnal nasional dan internasional. Setelah melakukan tanya jawab, tim pengabdian memberikan saran dan solusi mengenai kendala yang selama ini sering ditemui mahasiswa ketika menulis.
- c. Dokumentasi dan pelaporan, tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses pengabdian kepada masyarakat. Setelah proses tanya jawab selesai, tim pengabdian melakukan dokumentasi dengan para narasumber dan mahasiswa untuk keperluan pelaporan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura. Peserta kegiatan terdiri dari 26 mahasiswa secara offline dan 69 mahasiswa secara online. Tujuan pelaksanaan edukasi ini adalah memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa jurusan ilmu administrasi mengenai penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi naskah artikel yang sudah ditulis. Kegiatan ini dilaksanakan di akhir Bulan Desember tahun 2023. Edukasi dalam hal ini menjadi penting karena sebagai akademisi, dosen memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan mengenai penulisan ilmiah yang baik dan benar kepada mahasiswa. Materi edukasi dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini dibagi ke dalam dua bagian penting. Pertama adalah materi edukasi mengenai penulisan jurnal dari bagian pendahuluan sampai kesimpulan dan daftar pustaka. Materi edukasi kedua adalah mengenai strategi publikasi ilmiah bagi mahasiswa di jurnal nasional dan internasional.



Gambar 1. Dokumentasi dengan Pimpinan Fakultas dan peserta online

Pada materi edukasi pertama, pemateri menjelaskan mengenai cara menulis artikel jurnal mulai dari bagian pendahuluan hingga bagian kesimpulan dan daftar pustaka. Pemateri menjelaskan, pada proses penulisan judul, baiknya dilakukan di akhir dengan proses penulisan abstrak. Hal ini disebabkan karena judul dari tulisan harus mampu menyampaikan topik utama dari penelitian dan hasilnya (Husain et al., 2021). Pada proses pembuatan judul juga perlu diperhatikan bahwa judul harus menjadi untuk dibaca, ringkas, tidak lebih dari 18 kata, dan mudah dipahami oleh pembaca. Judul yang terlalu singkat akan menyebabkan pertanyaan di kalangan pembaca yang menyebabkan pembaca sering kali menjadi malas untuk membaca isi artikel secara keseluruhan.

Penulisan judul juga harus memperhatikan mengenai penulisan akronim. Penulis yang baik adalah penulis yang dapat menghindari adanya akronim yang tidak umum di dalam judul tulisan mereka. Jika diperlukan, judul juga harus direvisi beberapa kali agar mencerminkan hasil dan isi tulisan secara baik dan komprehensif (Nirmala & Hendro, 2020). Tentu, bagi penulis pemula hal ini perlu dilatih agar terbiasa menemukan formulasi dan cara yang tepat dalam mendapatkan dan menulis sebuah judul tulisan atau artikel (Silaswati, 2018).

Setelah penulisan judul, materi berlanjut ke cara menulis baris kepemilikan yakni mengenai identitas penulis dan institusinya. Pada bagian ini, pemateri menjelaskan bahwa hanya penulis yang memberikan kontribusi yang signifikan yang bisa disebutkan sebagai penulis dalam artikel. Kontribusi yang dimaksud dalam hal ini adalah mendesain konsep, mengumpulkan data yang diperlukan dalam tulisan artikel, membantu melakukan analisis, menulis konten dan substansi lain yang berhubungan dengan isi tulisan ilmiah. Selain peran yang telah disebutkan, seharusnya hanya disebutkan di bagian ucapan terima kasih.

Mengenai cara penulisan abstrak, pemateri memaparkan bahwa abstrak ini harus berisi ringkasan isi artikel yang didalamnya memuat latar belakang masalah,

tujuan dari tulisan, metode yang digunakan, serta hasil dan kesimpulan. Abstrak ditulis dengan ringkas, lengkap, runtut sesuai dengan sistematika penulisan atau panduan penulisan artikel jurnal, dan mudah dibaca. Agar abstrak dapat lebih baik kualitasnya, sebaiknya ditulis bersamaan dengan judul tulisan, sehingga mendapatkan perbaikan secara matang. Abstrak tidak dilengkapi dengan referensi dan pada banyak jurnal, redaksi abstrak berjumlah kisaran 150-250 kata sesuai dengan judul yang dituju. Pada bagian akhir abstrak, disertakan kata kunci yang terdiri dari 3-5 kata kunci dan penyebutannya disesuaikan dengan template dari jurnal, apakah ditulis secara alfabetik atau bebas.

Bagian yang sangat krusial dari materi pertama ini adalah mengenai struktur artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang berkualitas, memiliki struktur yang sangat jelas. Pendahuluan ditulis 2-3 halaman, metode ditulis 1-2 halaman, hasil ditulis 6-8 halaman, analisis ditulis 4-6 halaman, dan kesimpulan yang ditulis 1-2 paragraf dan sudah disesuaikan dengan sistematika penulisan. Ada banyak tulisan yang mendapatkan penolakan dari redaksi karena terlalu panjang bercerita mengenai latar belakang yang tidak berhubungan dengan topik tulisan. Sering kali editor juga menolak karena hasil dan pembahasan yang kurang sinkron dan tidak sesuai dengan tujuan dari artikel (Shoffah et al., 2021). Proses menulis artikel jurnal bisa saja dimulai dari menulis data dalam bentuk tabel. Data tersebut dijabarkan dalam bentuk penjelasan, analisis, dan dilengkapi dengan bagian latar belakang untuk pendahuluan. Serta, diakhiri dengan menuliskan judul, abstrak, dan kata kunci sesuai sistematika (Haerazi et al., 2021).

Agar bagian pendahuluan dapat menjadi kalimat yang logis dan sistematis, perlu menjawab beberapa pertanyaan dalam proses penulisan. Seperti menjawab pertanyaan mengapa topik tulisan menjadi penting dan menarik? Dilengkapi dengan jawaban atas pertanyaan apa saja masalah dalam tulisan? Serta dilanjutkan dengan mendeskripsikan latar belakang secara singkat, menjelaskan objek tulisan secara jelas, dan ditutup dengan memberikan limitasi dalam tulisan yang sedang dikerjakan (Adhikara et al., 2014).

Setelah bagian pendahuluan selesai, hasil tulisan bisa dituliskan dengan memperhatikan sistematika penulisan, hasil yang disajikan harus sinkron dengan tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah. Bagian limitasi yang sudah ditentukan dapat dijadikan sub bahasan dalam hasil tulisan jika diperlukan (Waskita & Sulistyaningtyas, 2022). Tulisan yang baik juga dapat dilengkapi dengan analisis yakni menuliskan interpretasi hasil penelitian dan disesuaikan dengan indikator dalam teori dan konsep yang digunakan. Bila perlu, penulis dalam bagian ini dapat membandingkan tulisan yang sedang ditulis dengan tulisan yang sudah ada sebelumnya. Sehingga perbedaan dan unsur kebaharuan dari tulisan dapat terlihat dengan jelas.

Penulis juga sering kali terjebak dalam proses penulisan kesimpulan. Penulis pendatang baru sering melakukan copy paste kesimpulan dari tubuh isi tulisan

(Maghfirah et al., 2022). Padahal, kesimpulan itu memuat penegasan dari tulisan yang sedang dijelaskan bukan bentuk pengulangan. Penulis juga bisa menunjukkan posisi penulis atas tinjauan atau telaah berdasarkan perspektif yang telah dilakukan penulis. Tentu telaah penulis akan berbeda dengan telaah yang dilakukan oleh penulis lain, itulah alasan mengapa posisi penulis perlu dijelaskan secara rinci. Kesimpulan akan menjadi baik jika dilengkapi dengan rekomendasi dan menunjukkan keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan.

Bagian edukasi materi pertama ditutup dengan penjelasan mengenai cara menulis daftar pustaka yang baik. Pemateri dalam hal ini menyebutkan bahwa sumber rujukan yang disebutkan di daftar pustaka hanyalah sumber yang digunakan dalam tulisan artikel. Daftar pustaka ditempatkan di bagian akhir artikel yang ditulis, bukan di halaman terpisah. Penyusunan daftar pustaka dapat menggunakan bantuan software references tool seperti Mendeley dan Zetero (Tari et al., 2023).

Pada materi edukasi kedua, pemateri memaparkan perihal strategi publikasi ilmiah bagi mahasiswa. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan mahasiswa. Pertama, dimulai dari mencari jurnal yang sedang membuka call for paper. Jika sudah ditemukan, mahasiswa dapat melakukan registrasi pada laman jurnal, mengecek focus dan scope jurnal tersebut, dan menyesuaikan artikel dengan Guideline for Author (GFA). Jika ada jurnal yang melakukan call for paper, artinya redaksi sedang membutuhkan naskah untuk proses penerbitan di edisi berikutnya.

Tentu proses review akan lebih cepat jika dibandingkan dengan melakukan submit artikel ke jurnal yang tidak melakukan call for paper. Kedua, mahasiswa bisa melakukan proses submission jika naskah sudah sesuai dengan template dan melakukan cek secara berkala naskah yang sudah disubmit. Ketika mengalami kebingungan, mahasiswa dapat berkoordinasi dengan journal manager atau dengan narahubung yang tertera di laman jurnal. Ketiga, mahasiswa dapat mengecek website sinta.kemdikbud.go.id untuk mendapatkan referensi jurnal nasional yang sudah terakreditasi atau scimagojr.com untuk mendapatkan referensi jurnal internasional bereputasi. Ketika sudah menemukan jurnal yang dituju, mahasiswa dapat mempelajari periode penerbitan jurnal, fokus dan scope, template naskah, template penyerahan artikel publikasi, narahubung, dan informasi lainnya yang diperlukan yang berhubungan dengan proses penerbitan artikel jurnal.



Gambar 2. Dokumentasi dengan peserta offline

Pada sesi tanya jawab, ada beberapa mahasiswa yang mengeluhkan perihal proses pencarian jurnal. Pemateri menjelaskan bahwa di laman *sinta.kemdikbud* sudah tersedia banyak pilihan jurnal yang bisa dijadikan referensi untuk proses publikasi. Mahasiswa hanya perlu mengetik kata kunci pada laman *sinta*, mesin pencari secara otomatis akan mengarahkan mahasiswa ke jurnal yang tersedia sesuai dengan kata kunci yang diketik di mesin pencari. Ada juga mahasiswa yang belum paham mengenai cara menulis daftar pustaka. Selama ini mereka menulis daftar pustaka dengan mengetik manual. Padahal dengan bantuan Mendeley misalnya, mahasiswa bisa dengan cepat menyelesaikan proses penulisan daftar pustaka.

Masalah yang paling dominan dihadapi mahasiswa adalah ketika menulis latar belakang masalah. Sebab, dalam konteks bidang sosial dan humaniora, mahasiswa diminta untuk menyusun latar belakang dengan piramida terbalik. Sehingga, mahasiswa sering kali menuliskan hal yang tidak penting dan krusial di bagian latar belakang masalah. Masalah yang lain yang juga sering dihadapi mahasiswa adalah bingung menyusun sub-bahasan dari judul yang ada. Padahal, jika diperhatikan dari materi yang sudah dijelaskan, mahasiswa perlu membuat limitasi di bagian latar belakang sehingga tidak kesulitan menyusun sub-bahasan dan bagian isi tulisan.

Setelah mengikuti proses edukasi, mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana menulis artikel ilmiah dan strategi agar bisa menerbitkan publikasi di jurnal nasional dan internasional. Catatan paling krusial dalam proses pengabdian ini adalah bahwa mahasiswa sudah diajarkan menyusun kerangka berpikir, menyusun latar belakang masalah, menyusun pembahasan. Dimana dalam prosesnya tidak langsung sempurna. Akan tetapi, harus sering dilakukan agar terbiasa. Seperti mendapatkan data pendukung di bagian latar belakang, mahasiswa harus banyak membaca dulu. Mahasiswa harus mampu menggunakan kata *re-search* sebagai acuan bahwa mereka harus membaca berulang kali agar mendapatkan ide dan terstimulus menulis dengan lebih baik. Seperti penentuan teori misalnya, mahasiswa diajarkan agar mencari

belasan referensi mengenai teori. Belasan teori yang ada tersebut kemudian dipilah dan dipilih agar lebih sesuai dengan kebutuhan seorang penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, tim pengabdian menemukan kendala mengapa mahasiswa menjadi tidak percaya diri dalam menulis. Faktornya adalah karena kurangnya pengetahuan mengenai cara menulis yang baik dan benar. Serta, kurangnya pemahaman mengenai tata cara penerbitan naskah serta penggunaan software yang bisa mendukung aktivitas dalam menulis ilmiah dan publikasi artikel jurnal. Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian secara spesifik menjelaskan mengenai tata cara menulis yang baik dan benar mulai dari judul hingga bagian kesimpulan. Materi tersebut ditambahkan lagi dengan kiat dan strategi agar dapat menembus publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Setelah kegiatan pengabdian ini selesai, semoga mahasiswa dari jurusan ilmu administrasi mendapatkan pelatihan sejenis agar kemampuan dan pengetahuan mahasiswa menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat mendukung produktivitas dan kualitas mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memfasilitasi tim pengabdian dalam menjalankan kegiatan pengabdian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan dapat berbagi dengan mahasiswa jurusan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, et all. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 1(1), 41–53.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/viewFile/1189/1084>
- Aghata, N, et all. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Pendidikan Soft Skills Terhadap Jenjang Karir Mahasiswa*. 5(6), 2386–2394.
- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). Penerapan studi lapangan dalam meningkatkan kemampuan analisis masalah (Studi Kasus pada mahasiswa Sosiologi IISIP YAPIS BIAK). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 63.
<https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/63-72>
- Amalia, N. P., & Rohman, F. (2023). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Usaha Jasa Penurunan Persentasi Turnitin Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 212–224.
- Bakhri, S, et all. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Pembekalan Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bakti Nusantara. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 144–149.

<https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.746>

- Haerazi, H, et all. (2021). Penulisan Artikel dan Strategi Publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional: Usaha Internasionalisasi Perguruan Tinggi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i1.469>
- Husain, S. P, et all. (2021). *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi Pelatihan Penulisan Judul Dan Introduction Dalam Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. 01(November).
- Lessy, D, et all. (2022). IMPLEMENTASI AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS 9 KRITERIA MENUJU PERINGKAT UNGGUL (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 14–33. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.24521>
- Ma'ruf, H. M., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dari Skripsi dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya ke Jurnal Nasional. *Jurnal Abdaya*, 1(September), 6–13.
- Maghfirah, F., Thani, S., (2022). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi. *Wisanggeni*, 2 (2), 74–81.
- Maryuni, S, et all. (2023). Edukasi Proses Reintegrasi Bagi Korban Perdagangan Manusia di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.33379/ICOM.V3I1.2136>
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2020). Problema Dalam Memilih Judul Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula. *Jurnal Harmoni*, 5(1), 15–19.
- Rahmiati. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 3(2), 254–269. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1513
- Saputra, M. (2022). Peningkatan Kemampuan dan Skill Mahasiswa Tingkat Akhir FEB IIB Darmajaya dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Sewagati*, 6(6), 788–794. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i6.431>
- Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>
- Shoffah, et all. (2021). Increasing Student Article Writing for Higher Education Scientific Publication Acceleration Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *The Journal of Educational Research*, 02(02). <http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi>
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 86.

- Tari, E.. et all. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pengelolaan Open Journal System (OJS) di Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kristen Sumba. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1424–1432.
<https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3183>
- Waskita, D., & Sulistyaningtyas, T. (2022). Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8.
<https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2690>